

Studi Meta-Analisis: Faktor Sosial-Psikolog (Peran Dukungan Suami) dalam Pengambilan Keputusan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Meta-Analysis Study: The Factor of Social-Psychology (Role Husband's Support) on Decision-Making to Use Long-Term Contraception Method

Mitha Farihatu Safiroh^{1*}, Nunik Puspitasari¹

¹Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi Kesehatan, Kampus C Mulyorejo, 60115, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Article Info

***Correspondence:**
Mitha Farihatu Safiroh
mitha.farihatu.safiroh-2018@fkm.unair.ac.id

Submitted: 14-03-2022
Accepted: 29-06-2022
Published: 28-06-2023

Citation:
Safiroh, M. F., & Puspitasari, N. (2023). Meta-Analysis Study: The Factor of Social-Psychology (Role Husband's Support) on Decision-Making to Use Long-Term Contraception Method. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 469–476. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.469-476>

Copyright:
©2023 by the authors, published by Universitas Airlangga. This is an open-access article under CC-BY-SA license.



ABSTRAK

Latar Belakang: KB (Keluarga Berencana) merupakan suatu program upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB yang diketahui yaitu KB tradisional dan KB modern yang biasanya dalam bentuk hormonal. BKKBN berupaya untuk mencapai target pelayanan KB modern di Indonesia salah satunya melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) bagi seorang ibu (istri) yang terdiri dari KB Implan/susuk, IUD, dan MOW. Dalam memutuskan untuk melakukan MKJP seorang ibu (istri) bentuk peran dukungan suami dibutuhkan baik secara mental dan material (ekonomi) untuk menunjangnya.

Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis terkait peran dukungan suami dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Indonesia.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Meta-Analisis dengan mereview 24 jurnal yang telah publikasi.

Hasil: Melalui meta-analisis pada jurnal artikel ilmiah ini didapatkan hasil 24 artikel yang memiliki topik tentang dukungan suami terhadap pengambilan keputusan menggunakan MKJP dengan $p\text{-value } 0,002 < 0,005$ maka dari 24 studi menjelaskan bahwa terdapat peran suami dalam pengambilan keputusan serta signifikan dengan besaran pengaruh atau *effect size* yaitu 0,3063 meskipun sedang pengaruhnya.

Kesimpulan: Faktor Sosial-Psikolog (Peran dukungan keluarga/suami) dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), keluarga atau suami berperan dalam mempengaruhi istri dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan KB (Keluarga Berencana) dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Kata kunci: Dukungan suami, MKJP, Peran, Keputusan

ABSTRACT

Background: KB (Keluarga Berencana) is a program of efforts to regulate the birth of children, the ideal distance of birth and ideal age to have birth, to regulate pregnancy, through promotion, protection, and assistance in accordance with reproductive rights to create a quality family. The known family planning programs are traditional KB and modern KB, usually in the form of hormones. BKKBN seeks to achieve the target of modern family planning services in Indonesia, one of which is the Long-Term Contraception Method (MKJP) for a mother (wife) consisting of KB Implants/implants, IUD, and MOW. In deciding to carry out MKJP a mother (wife) the form of the husband's support role is needed both mentally and materially (economically) to support it.

Objective: The purpose of this study is to analyze the role of husband's support in decision making on the use of Long Term Contraception Methods (MKJP) in Indonesia.

Methods: The method used in this study is to use Meta-Analysis by reviewing 24 journals that have been published.

Results: Through a meta-analysis in this scientific article journal, 24 articles were found that had the topic of husband's support for decision making using MKJP with a p-value of $0.002 < 0.005$, so from 24 studies, it was explained that there is a husband's role in decision making and is significant with the magnitude of the effect size is 0.3063 although it is classified as moderate in influence.

Conclusion: Social-Psychological Factors (Role of family/husband support) in Decision Making on the Use of Long-Term Contraception Methods (MKJP), family or husbands play a role in influencing wives in making decisions to use KB (Family Planning) with Long-Term Contraception Methods (MKJP).

Keywords: Husband's support, MKJP, Roles, Decisions

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam kehidupan dan diharapkan seseorang mencapai tingkat kesejahteraan dalam menjalaninya. Pada tahap menjalani kehidupan pada tingkat terendah seseorang akan mulai mengenal bentuk sosial dalam lingkup keluarga. Tingkat kesejahteraan dalam keluarga menurut BKKBN, 2020 dalam minimal dapat memenuhi Indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau kebutuhan dasar (*basic needs*) yang terdiri dari 6 indikator yaitu (1) anggota keluarga minimal makan 2 kali sehari, (2) anggota keluarga memiliki pakaian berbeda untuk digunakan dirumah, (3) bekerja/sekolah, dan bepergian, rumah yang ditempati memiliki atap, (4) lantai, dinding yang layak, (5) bila anggota keluarga sakit dibawa ke tempat pelayanan kesehatan, (6) bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi layanan kesehatan kontrasepsi, dan semua anak (usia 7-15) dalam anggota keluarga menempuh pendidikan.

Segala isu kesehatan mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tujuna nomor 3 yang menjelaskan semua orang dalam segala usia ber hak untuk hidup sehat dan sejahtera. Dalam mencapai hal tersebut Indonesia menggunakan program Keluarga Berencana (KB) yang termasuk dalam strategi dan program nasional untuk mencapai derajat kesehatan dan kesejahteraan dalam keluarga terencana dan tercapai ([BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2020). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya dalam mengatur jumlah anak, menjaga jarak kehamilan dan menjarangkan kehamilan dalam menerapkan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (UU No. 52 tahun 2009). Pasangan Usia Subur (PUS) diharapkan dapat menggunakan Program KB sehingga terencana untuk memiliki anak, pada masa pandemi Covid-19 ini menurut survei menunjukkan bahwa

mengalami kenaikan dari 31,8% menjadi 35,2% dari PUS yang tidak menggunakan KB saat pandemi. Pada masa pandemini jenis KB yang banyak digunakan oleh Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu suntik sebesar 15,47% lalu IUD 13,77%, Pil 9,74%, Implan 8.09%, MOW 4,18%, MAL 0,03%, dan metode tradisional yang mengalami peningkatan dari sebelum pandemi sebanyak 5,13% serta 0,03% jenis atau metode kontrasepsi lainnya (Zahrofa Hermiwahyoeni, 2020)

Salah satu bentuk pelayanan KB di Indonesia menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan alat kontrasepsi untuk menunda, menjarangkan kehamilan serta menghentikan kesuburan yang digunakan dalam jangka panjang. MKJP pada wanita yang terdiri dari Alat Kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau yang dikelan denga (*Intra Uterine Devices IUD*), MOW (Medis Operatif Wanita), dan Implan/susuk KB. Pada survey PUS menemukan pengguna IUD sebesar 0,47% dan implant 0,44%. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang perempuan untuk menggunakan MKJP yaitu usia, paritas, pengetahuan, dan faktor mendapatkan informasi terkait MKJP. Pada faktor usia ditemukan bahwa semakin berumur usia perempuan memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami kehamilan dan melahirkan sehingga memilih untuk menggunakan MKJP sebagai upaya pencegannya. Pada penelitian (Qurniyawati, 2016) dengan 60 responden dengan risiko tinggi 80% memilih menggunakan MKJP dan 20% lainnya pada risiko rendah. Lalu pada faktor paritas seorang ibu yang telah memiliki 2 anak lebih besar memilih untuk melakukan MKJP sebesar 90%. Pada penelitian lain menunjukkan seorang ibu dengan paritas juga memilih menggunakan MKJP sebanyak 58 ibu dengan anak lebih dari sama dengan 3 dan 67 ibu lain memiliki 1-2 anak di Kecamatan Pesisir Selatan, Lampung. Pada faktor pengetahuan ibu semakin tinggi pengetahuan ibu maka akan memilih menggunakan MKJP sebanyak 85,7% dan 15,8% lainnya dengan pengetahuan kurang baik

(Kesuma, Aisyah and Turiyani, 2020) hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurlisis, 2016) yang mendapatkan hasil 34% dengan pengetahuan baik dan 66% dengan pengetahuan rendah yang menggunakan KB.

Dalam keluarga terdapat beberapa anggota selain anggota inti seperti ibu dan ayah dari masing-masing pasangan yang sudah menikah, saudara ipar atau sauda kandung, bibi dan paman dan lainnya. Tetapi ketika seorang Wanita Usia Subur (WUS) sudah menikah dan telah memiliki seorang suami dukungan atau peran suami akan berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan. Pada UU No. 52 tahun 2009 pasal 25 ayat 1 menerangkan “Suami dan/atau isteri mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dalam melaksanakan keluarga berencana” pada keterangan tersebut menjelaskan bahwa dukungan atau persetujuan oleh pasangan (suami) diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pelayanan KB.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu menggunakan metode Meta-Analisis. Meta-Analisis merupakan suatu teknik statistika dengan menggabungkan beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga mendapatkan data dalam bentuk kuantitatif. Tujuan metode meta-analisis yaitu (1) Mengetahui estimasi effect size untuk mengetahui hubungan ataupun besarnya pengaruh antar-variabel, (2) Melakukan inferensi dari data dalam sampel ke populasi, baik dengan uji hipotesis (nilai p) maupun melalui

estimasi interval kepercayaan, (3) Mengontrol variabel yang berpotensi memiliki sifat perancu (confounding) supaya tidak mengganggu arti kemaknaan statistik dari hubungan atau perbedaan (Ruswana A, 2005).

Sumber data yang digunakan merupakan artikel ilmiah dalam jurnal yang dapat diakses dengan internet. Topic penelitian yang digunakan yaitu memiliki kesamaan topic yang membahas terkait peran dukungan suami dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Database yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui google scholar dan beberapa jurnal kesehatan biostatistika, kesehatan reproduksi, dan kebidanan, keperawatan dengan kata kunci (*key word*) pencarian “MKJP”, “Kontrasepsi”, dan “Dukungan Suami” dan mendapatkan 25 jurnal artikel yang terkait.

Untuk melihat *effect Size* melalui perhitungan *Pooled Odds Ratio* pada setiap penelitian. Untuk mengetahui metode penggabungan yang digunakan yaitu melalui uji heterogenitas jika variasi antar variabel bersifat homogen atau nilai p *heterogeny* lebih besar dari 0,05 model analisis yang digunakan adalah *fixed effect model*. Sedangkan jika variasi antar variabel memiliki sifat heterogen atau nilai p *heterogeny* lebih kecil dari 0,05 maka model analisis yang digunakan adalah *random effect model*. Meta-analisis melakukan perhitungan nilai prevalensi ratio dengan CI 95%, apabila nilai CI 95% lebih dari angka 1 (95% CI > 1) berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko, apabila nilai 95% CI tidak melewati angka 1 berarti variabel tersebut bukan merupakan faktor risiko tetapi termasuk dalam faktor protektif.

Tabel 1. Daftar Jurnal Artikel

No.	Penulis	Sampel	p-value
1	(Nikmah and Yanti, 2016)	99	0,614
2	(Qurniyawati, 2016)	83	0,754
3	(Yuanti, 2018)	171	0,001
4	(Harahap <i>et al.</i> , 2018)	90	0,000
5	(Sari, Yulyani and Rinfilia, 2020)	160	0,000
6	(Nurlisis, 2016)	90	0,001
7	(Samino and Yanti, 2017)	143	1
8	(Budiarti, Nuryani and Hidayat, 2017)	360	0,000
9	(Ningrum, Y and Sugihati, 2018)	179	0,037
10	(Easter <i>et al.</i> , 2019)	125	0,07
11	(Suryanti, 2019)	95	0,000
12	(Ariyani Lubis, Rachmania and Noor Prastia, 2020)	110	0,03
13	(Sumartini and Indriani, 2017)	90	0,000
14	(Septalia and Puspitasari, 2017)	59	0,999
15	(Veronica, Safitri and Rohani, 2019)	80	0,082
16	(Elis <i>et al.</i> , 2020)	84	0,964
17	(Hasibuan, Arifah and Kusumaningrum, 2021)	282	0,045
18	(Retnowati and Novianti, 2018)	54	0,006
19	(Tanjung Dian, Taufik kurrohman, 2021)	196	0,003
20	(Kesuma, Aisyah and Turiyani, 2020)	40	0,004
21	(Kurrohman, 2019)	100	0,036

No.	Penulis	Sampel	p-value
22	(Milawardina, Kamil and Agustina, 2020)	90	0,0001
23	(Trisanti and Nasriyah, 2016)	40	0,001
24	(Oftikasari and Yanti, 2017)	148	0,008
25	(Nur Mahmudah, 2015)	104	0,002

Tabel 2. Perhitungan PR, effect size, standart eror

No.	Penulis	PR	Effect size	Standart eror
1	(Nikmah and Yanti, 2016)	1,23706897	0,212744844	0,298865785
2	(Qurniyawati, 2016)	6,1182266	1,811272283	0,365149458
3	(Yuanti, 2018)	17,8	2,879198457	0,434469844
4	(Harahap <i>et al.</i> , 2018)	1,81004071	0,593349334	0,223039988
5	(Sari, Yulyani and Rinfilia, 2020)	3,92063492	1,36625361	0,238722905
6	(Nurlisis, 2016)	21	3,044522438	0,983614818
7	(Samino and Yanti, 2017)	1,04285714	0,041964199	0,39221657
8	(Budiarti, Nuryani and Hidayat, 2017)	0,28857512	-1,242799846	0,162401634
9	(Ningrum, Y and Sugihati, 2018)	0,48306333	-0,727607519	0,32931441
10	(Easter <i>et al.</i> , 2019)	3,46551724	1,242861898	0,435953518
11	(Suryanti, 2019)	20,6730769	3,028832222	0,691023456
12	(Ariyani Lubis, Rachmania and Noor Prastia, 2020)	4,21621622	1,438938095	0,574894408
13	(Sumartini and Indriani, 2017)	0,40625	-0,900786545	0,252445306
14	(Septalia and Puspitasari, 2017)	0	0	0
15	(Veronica, Safitri and Rohani, 2019)	2,90769231	1,067359745	0,534674748
16	(Elis <i>et al.</i> , 2020)	1,21333333	0,193371393	0,543133404
17	(Hasibuan, Arifah and Kusumaningrum, 2021)	1,48811189	0,397508127	0,199602853
18	(Retnowati and Novianti, 2018)	2,91836735	1,071024332	0,3766406
19	(Tanjung Dian, Taufik kurrohman, 2021)	1,69362993	0,526874113	0,184754656
20	(Kesuma, Aisyah and Turiyani, 2020)	2,4375	0,890972924	0,312660215
21	(Kurrohman, 2019)	1,70512821	0,533640302	0,256306611
22	(Milawardina, Kamil and Agustina, 2020)	13,7647059	2,622107771	0,694643008
23	(Trisanti and Nasriyah, 2016)	10,5	2,351375257	0,777664391
24	(Oftikasari and Yanti, 2017)	0,62016908	-0,477763125	0,179287173
25	(Nur Mahmudah, 2015)	2,67672414	0,98459371	0,350794138

Setelah dilakukan perhitungan *Polled Odd Ratio* sebagai effect size, dan standart eror pada 25 jurnal artikel hanya 24 jurnal artikel yang dapat dianalisis menggunakan meta-analisis, hal tersebut disebabkan karena nilai dari salah satu penelitian baik PR, effect size dan standar eror yaitu 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan alat kontrasepsi mendukung upaya penurunan Angka Kematian ibu dan anak. Wanita dengan usia yang semakin tua dengan paritas yang tinggi cenderung untuk ber KB sebagai upaya pencegahan kehamilan. MKJP merupakan kontrasepsi yang bisa bertahan 2 hingga 3 tahun sehingga lebih efektif dalam perencanaan dan pencegahan kehamilan ([BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2020). Suami memiliki hak dalam peran mendukung keputusan anggota keluarga lainnya sebagai kepala keluarga. Seorang Istri akan cenderung mengikuti keputusan suami dibandingkan dengan keputusan yang diambil sendiri (Hasibuan, Arifah and Kusumaningrum, 2021). Menurut Hartanto (2004) dalam Purba (2009) dalam Yocki (2018)

menjelaskan bahwa kontrasepsi tidak digunakan oleh istri jika suami-istri tidak bekerjasama dan saling percaya. Oleh karena itu peran seorang suami dibutuhkan dalam membuat keputusan menggunakan alat kontrasepsi

Setelah melakukan literature review kemudian dilanjutkan dengan uji meta-analisis. Berdasarkan dari 25 artikel penelitian, terdapat 24 artikel terpilih yang dapat dilanjutkan dengan meta-analisis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan nilai *pooled odds ratio estimate* pada artikel ini menggunakan metode *DerSimonian-Laind* untuk analisis *random effect model*.

Uji Heterogenitas

Berdasarkan Tabel 3 analisis uji heterogenitas menunjukkan bahwa 24 effect size penelitian yang dianalisis adalah heterogen ($Q=282.19$) serta nilai *p-value* uji heterogenitas lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,001 yang berarti variasi antar penelitian adalah heterogen, sehingga dalam analisis ini menggunakan *random effect model* yang lebih cocok digunakan untuk mengestimasi rata-rata efek size dari 24 penelitian yang dianalisis. Hasil meta analisis menunjukkan

bahwa p -value $< 0,001$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa termasuk dalam analisis *random effect model*. Dari hasil analisis heterogenitas tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi adanya pengaruh dari hubungan antara peran dukungan keluarga/suami dan pengambilan keputusan menggunakan MKJP.

Tabel 3. Uji Heterogenitas Fixed and Random Effects

	Q	df	p
Omnibus test of Model Coefficients	12.70	1	$< .001$
Test of Residual Heterogeneity	282.19	23	$< .001$

Note. p -values are approximate.

Uji Korelasi

Hasil analisis dengan *random effect* dengan nilai p -value $< 0,001$ menunjukkan bahwa adanya hubungan (korelasi) positif yang signifikan antara dukungan keluarga/suami dengan pengambilan keputusan menggunakan MKJP dengan nilai rata-

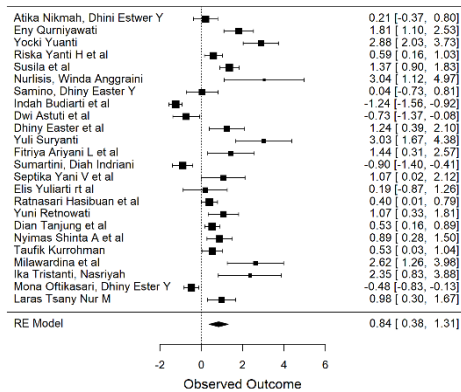
rata effect size dari 24 studi yaitu signifikan dengan besaran estimasi yaitu 0.8421 . Besarnya pengaruh dukungan keluarga/suami terhadap pengambilan keputusan menggunakan MKJP termasuk dalam kategori tinggi ($r=0.8421$) dengan pengelompokan $r=0,1$ (rendah), $r=0,3$ (sedang), $r=0,5$ (tinggi) (Cohen, 1988).

Berdasarkan **Gambar 1** menunjukkan hasil analisis data dari 24 artikel penelitian mengenai faktor sosial-psikolog (peran dukungan keluarga/suami) dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) yang ditampilkan pada *forest plot*, menunjukkan bahwa nilai *pooled prevalence ratio* sebesar $e^{0.83} = 3,025$ (95% CI $0.38-1,31$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dukungan keluarga/suami dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan MKJP memiliki peran 3,025 kali Lebih besar untuk istri menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dibandingkan dengan keluarga/suami yang tidak mendukung dengan effect size antara $0,38$ hingga $1,3$.

Tabel 4. Summary Effect/Mean effect Size Coefficients

	Estimate	Standard Error	z	p	Lower Bound	Upper Bound
intrept	0.8421	0.2363	3.5632	$< .001$	0.3789	1.3054

Note. Wald test.



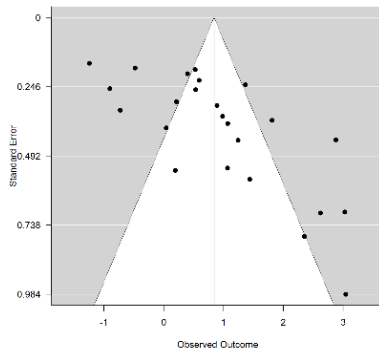
Keterangan

- Menggambarkan bobot masing-masing studi
- ◆ Menggambarkan *pooled PR*
- Garis horizontal menggambarkan 95% CI

Gambar 1. Forest Plot

Pada forest plot kualitas penelitian, ukuran efek penelitian, dan efek ringkasan yang dihasilkan dari meta-analisis. Letak segi empat ketupat () berada di daerah yang mendukung eksperimen (mendapat dukungan suami), sehingga menunjukkan bahwa peran dukungan suami dibutuhkan dalam pengambilan keputusan menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Pada penelitian (Budiarti, Nuryani and Hidayat, 2017) dan (Hasibuan, Arifah and Kusumaningrum, 2021) menunjukkan bentuk persegi lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya, menunjukkan memiliki bobot studi tinggi karena memiliki sampel yang lebih besar.

Berdasarkan **Gambar 2** Hasil dari *Funnel Plot* digunakan untuk melihat apakah terjadi *Publication Bias* pada penelitian atau tidak. Melihat adanya *Publication Bias* pada *Funnel Plot* dilihat dari bentuk kesimetrisan pada segitiga dan persebaran lingkaran hitam pada hasil analisisnya. Pada hasil funnel plot menunjukkan hanya bentuk beberapa lingkaran hitam sebagian diluar area segitiga dan tersebar. Sehingga untuk mengetahui adanya *Publication Bias* atau tidak secara spesifik diperlukan uji *Egger's test* untuk mengetahuinya secara mudah.



Gambar 2. Funnel Plot

Uji Publication Bias

Berdasarkan tabel hasil Uji *Egger's test* diketahui bahwa nilai *p-value* pada uji *Egger's test* lebih kecil dari 0.05 yaitu *p-value* < .001 yang berarti terindikasi *Publication bias*. Semua penelitian dinilai secara *general* terdapat *publication bias* sehingga tidak mengetahui artikel atau penelitian mana yang membuat *publication bias* terindikasi.

Publication bias merupakan bentuk kecenderungan dari peneliti, editor, atau penerbit untuk menerbitkan hasil studi primer yang menunjukkan efek signifikan pada penelitian. Penelitian dengan subyek paling banyak akan memberikan *effect size* yang paling kecil yang mempengaruhi *publication bias*. Sehingga bila hal ini terjadi, maka penelitian dengan subyek yang paling sedikit dicoba untuk tidak diikutsertakan dalam analisis. Bila hasil akhirnya tetap sama atau identik, berarti *publication bias* tidak berperan cukup besar dalam meta-analisis tersebut (Ruswana A, 2005). Setelah melakukan pengurangan dengan 7 artikel yang memiliki subjek kecil dan pengurangan dilakukan hingga tersisa 10 artikel, tetapi Hasil uji *publication bias* masih tetap muncul dengan nilai yang sama (< 0,001) sehingga pada penelitian meta-analisis ini *publication bias* tidak berperan cukup besar dalam meta analisis yang sudah dilakukan. Pada hasil *funnel plot* menunjukkan terdapat titik yang berada didalam segi tiga dan yang menunjukkan simetris antar kedua bagian pada segitiga. Sehingga pada hasil meta-analisis ini hasil dari public bias tidak berperan cukup besar karena hasil yang ditunjukkan pada uji *egger's test* menunjukkan *p-value* yang sama setelah dilakukan beberapa kali uji dengan jumlah artikel yang berbeda.

Tabel 5. Tabel Uji *Egger's test* Meta-Analisis Regression test for Funnel plot asymmetry ("*Egger's test*")

	z	p
sei	4.5247	< .001

KESIMPULAN

Pada meta-analisis Faktor Sosial-Psikolog (Peran dukungan keluarga/suami) dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), keluarga atau suami berperan dalam mempengaruhi istri dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan KB (Keluarga Berencana) dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti MOW (Medis Operatif Wanita), IUD (*Intra Uterine Devices*), dan Implan/susuk. Hasil dari analisis 24 artikel ilmiah yang memiliki topik tentang dukungan suami terhadap pengambilan keputusan menggunakan MKJP dengan *p-value* 0,002 < 0,005 maka dari 24 studi menjelaskan bahwa terdapat peran suami dalam pengambilan keputusan serta signifikan dengan besaran pengaruh atau *effect size* yaitu 0,3063 meskipun tergolong sedang pengaruhnya. peran dukungan keluarga/suami dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan MKJP memiliki peran 1,3634 kali lebih besar untuk istri menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dibandingkan dengan keluarga/suami yang tidak mendukung dengan *effect size* antara 0,12 hingga 0,5.

Pada meta-analisis terindikasi adanya *publication bias* tetapi setelah melakukan pengurangan dengan 7 artikel yang memiliki subjek kecil hasil uji *publication bias* masih tetap muncul sehingga pada penelitian meta-analisis ini public bias tidak berperan cukup besar dalam meta analisis yang sudah dilakukan.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada Ibu Dr. Nunik Puspitasari, SKM. M.Kes atas saran dan masukannya dalam pembuatan artikel ilmiah sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian terimakasih kepada 25 penulis artikel ilmiah yang menulis terkait peran dukungan suami dalam pengambilan keputusan menggunakan alat kontrasepsi MKJP yang telah digunakan dalam pembuatan artikel ini sehingga dapat tersusun dan terbentuk.

REFERENSI

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2020) *Survei kondisi keluarga pada masa pandemi covid-19.*, Bkkbn.
 Ariyani Lubis, F., Rachmania, W. and Noor Prastia, T. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Peserta Kb Aktif Di Kelurahan Mekar Wangi Kecamatan Tanah Sareal Tahun 2019', *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(3), p. 251. doi:

- 10.32832/pro.v3i3.4174.
- Budiarti, I., Nuryani, D. D. and Hidayat, R. (2017) 'Determinan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Akseptor KB', *Jurnal Kesehatan*, 8(2), p. 220. doi: 10.26630/jk.v8i2.490.
- Easter, D. et al. (2019) 'Faktor yang Berhubungan dengan ... (Dhiny Easter Y , Nurul Aryastuti , Nurhayati)', *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(April 2018), pp. 62–72.
- Elis, Y. et al. (2020) 'Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Aseptor KB Baru', *Wellness and Healthy Magazine*, 2(February), pp. 187–192.
- Harahap, R. Y. et al. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Puskesmas Gunung Tua Tahun 2018', *JURNAL KESEHATAN ILMIAH INDONESIA*, 3(2), pp. 165–175.
- Hasibuan, R., Arifah, I. and Kusumaningrum, T. A. I. (2021) 'Faktor– Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor KB Di Puskesmas Purwosarikota Surakarta', *Jurnal Kesehatan*, 14(1), pp. 68–78. doi: 10.23917/jk.v14i1.9215.
- Kesuma, N. shinta A., Aisyah, H. S. and Turiyani (2020) 'Implant Di Puskesmas Pedamaran Kab . Oki Tahun 2020', pp. 49–57.
- Kurrohman, T. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Akseptor Kb Aktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Bara Kabupaten Bangka Selatan', *Jurnal SMART ANKes*, pp. 1–7.
- Milawardina, Kamil, H. and Agustina (2020) 'Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Akseptor Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar', *Jurnal Aceh Medika*, 4(2), pp. 162–173. Available at: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika/article/view/1372>.
- Nikmah, A. and Yanti, D. E. (2016) 'Jurnal Dunia Kesmas Volume 9 . Nomor 1 . Januari 2020', *Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati*, 9, pp. 32–37.
- Ningrum, D. A. W., Y, D. E. and Sugihati (2018) 'FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATANG HARI KABUPATEN', *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4), pp. 652–656.
- Nur Mahmudah, L. T. (2015) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Akseptor Kb Wanita Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang', *Unnes Journal of Public Health*, 4(3), pp. 76–85.
- Nurlisis, W. A. (2016) 'Jurnal Photon PUSKESMAS RUMBAI PESISIR Jurnal Photon', *Jurnal Photon*, 6(2), pp. 75–80. Available at: <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/photon/article/view/464/467>.
- Oftikasari, M. and Yanti, D. E. (2017) 'Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Pungur Lampung Tengah Tahun 2016', *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(2), pp. 85–92. Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/du niakesmas/article/view/484>.
- Qurniyawati, E. (2016) 'AKTOR DETERMINAN PEMAKAIAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG', *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 4(1), pp. 1–23.
- Retnowati, Y. and Novianti, D. (2018) 'Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Intrauterin Device Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamburungan', *Journal of Borneo Holistic Health*, 1(1), pp. 73–84. doi: 10.35334/borticalth.v1i1.426.
- Samino and Yanti, D. E. (2017) 'Analisis Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I di Bandar Lampung', *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(1), pp. 1–9.
- Sari, F. E., Yulyani, V. and Rinfilia, I. (2020) 'Jurnal Dunia Kesmas Volume 9 . Nomor 1 . Januari 2020', *Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati*, 9, pp. 32–37.
- Septalia, R. and Puspitasari, N. (2017) 'Factors That Influence the Choice of the Contraceptive Method', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(2), pp. 91–98.
- Sumartini, S. and Indriani, D. (2017) 'Pengaruh Keinginan Pasangan Usia Subur (Pus) dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(1), p. 27. doi: 10.20473/jbk.v5i1.2016.27-34.
- Suryanti, Y. (2019) 'Fakto- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Wanita Usia Subur', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(1), pp. 20–29. doi: 10.35971/jjhsr.v1i1.1795.
- Tanjung Dian, Taufik kurrohman, deri kusmadeni (2021) 'faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi jangka

- panjang (MKJP) pada akseptor kb aktif di wilayah kerja puskesmas sungai liat kabupaten bangka', *JURNAL SMART ANKES – STIKES ABDI NUSA PANGKALPINANG*, 5(1), pp. 55–62.
- Trisanti, I. and Nasriyah (2016) 'Hubungan dukungan suami dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)', *The 4 th University Research Coloquium*, pp. 183–193.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 52 TAHUN 2009 TENTANG PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
- Veronica, S. Y., Safitri, R. and Rohani, S. (2019) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD Pada Wanita Usia Subur', *Wellness and Healthy Magazine*, 1(2), pp. 223–230. Available at: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i228wh/29>.
- Yuanti, Y. (2018) 'PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI KEL . HARJAMUKTI CIMANGGIS DEPOK Yocki Yuanti Program Studi D – IV Bidan Pendidik STIKes Mitra RIA Husada Email : info@mrh.ac.id Keywords : MKJP , EFA and culture Indonesia merupakan negara berkemban', *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*, VII(2).
- Zahrofa Hermiwahyoeni (2020) *Survei Pasangan Usia Subur (PUS) 15-49 Tahun Terhadap Pemakaian Kontrasepsi pada Masa Pandemi Covid-19*.